

***THE DIFFERENCES SEXUAL ACTION FOR PRE-MARRIED STUDENTS  
BETWEEN GENERAL HIGH SCHOOL AND ISLAMIC HIGH SCHOOL***

*Yessica Christina*

***ABSTRACT***

*An attitude is a way of thinking or behaving which is guided to certain object. There is no action without an attitude object. An attitude can be positively and negatively. The example of positive attitude are approachable, friendliness and expectation. The opponent of positive attitude or negative attitude can be happened when someone feel hate, make a distant and feel doesn't like to another.*

*Students in general high school and Islamic high school are individual who grows in the end of teenager phase and starts to adolesen phase. In adolese phase each individual strarts to important growing, their sexual organ begin mature so it can be reproduction.*

*A sexual action for pre-married people is a sexual action which is done without legal marriage process based on law and religion. The respondent in this research are Budi Murni High School student and Daarul Khair Islamic High School. There are 60 students who get involved in this research. From T-test research, we get that t-count score as much 1,692 while t-table score is 5% significant level 0,190, because t-count score get  $1,692 > t$  table 1,67, so the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was explained that there is no differences sexual action for pre-married students between General high school and Islamic high school.*

*Keyword : Attitude, sex behavior, adolescent*

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP SEKS PRANIKAH ANTARA PELAJAR  
SMA DENGAN PELAJAR MADRASAH ALIYAH**

**Yessica Christina**

**ABSTRAK**

Sikap adalah kecenderungan untuk berperilaku yang diarahkan pada objek tertentu. Tidak ada sikap tanpa ada objek sikapnya. Sikap dapat bersifat positif, dengan adanya kecenderungan tindakan mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan. Dan sikap dapat pula bersifat negatif dengan kecenderungan menjauhi, menghindari, membenci dan tidak menyukai.

Pelajar SMA dan Madrasah Aliyah merupakan individu yang dalam perkembangannya menempati fase akhir masa remaja dan memulai memasuki tahap awal fase adolesen. Dalam fase itu individu memulai perkembangan yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.

Hubungan seks pranikah merupakan hubungan seks yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun menurut agama. Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMA Budi Murni 2 dan Madrasah Aliyah Daarul Khair, sample penelitian yang dilibatkan sebanyak 60 siswa dari dua lembaga tersebut. Dari hasil penelitian T-test didapatkan nilai t-hitung sebesar 1,692 sementara nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% 0.190, karena nilai t-hitung yang didapat 1,692 > t table 1,67, maka hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara sikap pelajar SMA dengan pelajar Madrasah Aliyah terhadap hubungan perilaku seks pranikah.

Kata kunci : Sikap, perilaku seks, remaja